

Implementasi Pendidikan AIK untuk Penguatan Nilai-Nilai Karakter Siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul

Rose Nurdiani Haseenah Lewinsky¹, Sutarman¹, Ghufran Hasyim Achmad²

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul

Key Words:

AIK, SMA Muhammadiyah Kasihan

Abstrak

Kompetensi bukan hanya bakat atau ilmu saja, tapi juga sikap atau perilaku. Jadi, dengan adanya AIK, jadi diharapkan siswa dan santri yang terdapat di SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul dapat mengamalkan ilmu tersebut dengan baik, mampu benar-benar menerapkan apa yang telah dipelajari pada Al Islam Kemuhammadiyah. Jadi, selain berharap dapat melahirkan peserta didik yang mahir di bidangnya, para pendidik AIK juga berharap pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah nantinya dapat mengubah sikap/karakter menjadi lebih baik ketika benar-benar berintegrasi ke dalam masyarakat. Dengan menunjukkan kedisiplinan dalam mencapai hasil akademik, siswa menyadari peran AIK dalam mengatur waktu semaksimal mungkin. Pembiasaan disiplin kelas dalam pembelajaran Al Islam Kemuhammadiyah telah terbukti mampu membentuk karakter siswa yang disiplin dalam menjalankan tugasnya sebagai siswa. Respek yang diawali dengan pengikatan aturan lambat laun menjadi perilaku nyata yang bersumber dari hati nurani pribadi, dari situlah timbul sikap disiplin.

How to Cite: Lewinsky. (2023). Implementasi Pendidikan AIK untuk Penguatan Nilai-Nilai Karakter Siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Muhammadiyah banyak berperan bagi negara Indonesia. Dipimpin oleh Kyai Haji Ahmad Dahlan. Perubahan progresif memiliki visi yaitu muhammadiyah adalah gerakan Reformasi Islam berkomitmen untuk memperkuat pendidikan, kesehatan, perekonomian dan masyarakat. Muhammadiyah melaksanakan reformasi pendidikan melalui tiga hal. Diantaranya, Muhammadiyah sekaligus mengajarkan agama dan ciri-ciri pokoknya di sisi lain memperbarui metode belajar dari model klasik-modern, ketiga, inovasi kelembagaan yaitu integrasi antara sistem Presiden dan sekolah. Inovasi tersebut tentunya akan terus berlangsung secara fleksibel waktu berubah dengan cepat .

Pelatihan AIK adalah tentang pencapaian tujuan pendidikan termasuk nilai-nilai karakter. Mendukung siswa dalam mencapai nilai-nilai karakter tersebut dilakukan melalui pembelajaran langsung di kelas. Pembelajaran AIK dibagi menjadi tiga kriteria, yaitu ciri utama (aqidah, akhlak, hukum Islam, Al-Quran dan hadits), pengikut (membaca dan beribadah Al-Quran) dan organisasi (Kemuhammadiyah). Fungsi AIK adalah sebagai sarana pendidikan, pengajaran dan pelatihan kepemimpinan, nilai inti pembangunan kampus Islam dan pengembangan pemikiran Islam progresif. Tujuan keseluruhan AIK yang ingin dicapai adalah menjadi sumber Islam yang hakiki, membentuk komunitas muslim yang meramal dan mengembangkan bangsa dan agama, menjadi pemimpin agama dalam masyarakat (da'i) dan melahirkan pemimpin masa depan.

AIK yang sudah beroperasi di organisasi-organisasi Muhammadiyah harus mengoptimalkan fungsinya. Kenyataan di lapangan memandang pentingnya AIK dalam didikan

muhammadiyah. Kita memerlukan respons positif terhadap semangat yang lemah ini. Optimalisasi pembelajaran AIK bagi guru dan staf sekolah di lingkungan pemulihan AIK Muhammadiyah dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa kejadian. Tujuan pendidikan Muhammadiyah merupakan bagian dari rencana besar yang harus dilaksanakan untuk mendorong terwujudnya Indonesia maju yang harus diawali dengan optimalisasi AIK.

Karakter menurut filsuf kontemporer Michael Novak (Lickona, 1991:50) merupakan perpaduan harmonis seluruh akhlak yang terkandung dalam ajaran agama. Tidak ada seorang pun yang mempunyai kelebihan karena setiap orang mempunyai kelemahan. Orang dengan perilaku terpuji bisa bermacam-macam. Kepribadian terdiri dari tiga elemen yang saling bergantung: pengetahuan moral, sentimen moral dan perilaku etis.

METODE

Metodologi penelitian adalah suatu langkah yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan, mengidentifikasi dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah jenis penelitian yang berupaya memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, termasuk perilaku, persepsi, motif dan tindakannya dengan cara mendeskripsikannya dengan bahasa dan kata-kata, serta mendeskripsikannya dengan cara tertentu konteks alami. Kemudian menurut penelitian kualitatif J.R. Raco merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan melibatkan suatu proses. Dalam penelitian ini data kualitatif dijelaskan secara rinci dalam bentuk teks untuk memberikan gambaran lengkap tentang topik penelitian. Selain itu, penelitian kualitatif juga berfokus pada bagaimana fakta-fakta dan gejala suatu penelitian terungkap. Jenis penelitian ini adalah deskriptif-analitik. Variabel yang perlu diperhatikan antara lain nilai-nilai akhlak Al-Islam dan Muhammadiyah yang berani. Subjek penelitian adalah siswa SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul. Metode pengumpulan data melalui wawancara dan dokumen, termasuk daftar berbagai pertanyaan pengungkapan dan rubrik yang mencerminkan dokumentasi AIK.

DISKUSI

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang guru tentang pendidikan siswa Al-Islam Kemuhammadiyah kompetensi tidak hanya sekedar bakat atau pengetahuan saja tapi juga akhlak. Maka dengan adanya pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah diharapkan sikap siswa saat ini dan setelah lulus menjadi manusia berguna yang sejatinya dapat menerapkan apa saja yang telah dipelajari di Al-Islam dan Muhammadiyah.

Dalam hal ini kompetensi tidak hanya sekedar keterampilan dan pengetahuan tetapi juga sikap. Oleh karena itu, dengan adanya Al-Islam Kemuhammadiyah diharapkan sikap siswa dan santri saat ini dan setelah lulus menjadi manusia nyata yang dapat menerapkan apa yang telah dipelajarinya di kelas Al-Islam Kemuhammadiyah.

Maka, selain berharap dapat melahirkan siswa-siswa yang berkompeten di bidangnya, para guru AIK juga berharap agar pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah nantinya dapat mengubah sikap/karakternya menjadi lebih baik karena benar-benar terintegrasi ke dalam Perusahaan.

Orientasi dan tujuan tersebut sesuai dengan visi sekolah Muhammadiyah. Program AIK saat ini diluncurkan pada tahun 2013. Artinya, topik bersifat topikal dan kontekstual. Menurut sebagian guru ISMUBA, mata pelajaran AIK masih rancu mengenai urutan mata pelajaran. Guru cukup sulit mencapai pembelajaran.

Pada pembelajaran Kemuhammadiyah siswa juga mempelajari sejarah KH. Ahmad Dahlan dan produk pemikiran reformisnya mendirikan Muhammadiyah, kemudian perkembangan Muhammadiyah serta peran dan perjuangan individu dan organisasi Muhammadiyah dalam sejarah perkembangan Indonesia.

Lebih lanjut beliau juga membahas tentang hakikat, fungsi dan misi Muhammadiyah serta konsep pengembangan kepribadian Muhammadiyah. Oleh karena itu, diharapkan para siswa dan santri dapat mengamalkan keutamaan-keutamaan yang terpuji sehingga menjadi inspirator bagi Muhammadiyah yang baru.

Namun, masih terdapat kekurangan guru yang pekerjaannya sehari-hari di masyarakat tidak sejalan dengan tujuan Muhammadiyah. Setelah dididik dalam Al-Islam Kemuhammadiyah hendaknya peserta didik memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah, menjelaskan makna-maknanya, mengamalkan keterampilan tertentu dan mengamalkan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah.

Dengan demikian, penilaian yang diberikan oleh guru Al-Islam Kemuhammadiyah merupakan penilaian kumulatif, berdasarkan hasil tes Al-Islam Kemuhammadiyah yang sebenarnya, bukti atau catatan kesalahan siswa, serta perilakunya. Untuk menilai perilaku siswa secara keseluruhan dalam semua aspek kehidupan. Untuk melihat peran pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah dalam pembentukan akhlakul karimah. Sebelum memperoleh hasil dari sikap akhlakul karimah, terlebih dahulu harus ditanamkan Aqidah yang kuat pada diri siswa.

Oleh karena itu hikmah Aqidah dan akhlak harus terus berjalan beriringan dan saling ketergantungan. Pembinaan dilakukan dengan menerapkan budaya kedisiplinan dan budaya kesucian, budidaya hati-hati, budidaya ramah, senyum dan salam. Selain membudayakan salat tepat waktu, salat setelah zuhur, peringatan dan salat setelah salat.

Dengan menunjukkan kedisiplinan dalam mencapai hasil akademik, siswa menyadari peran Al-Islam Kemuhammadiyah dalam mengatur waktu semaksimal mungkin. Pembiasaan disiplin kelas dalam pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah telah terbukti mampu membentuk karakter siswa yang disiplin dalam menjalankan tugasnya sebagai siswa. Respek yang diawali dengan pengikatan aturan lambat laun menjadi perilaku nyata yang bersumber dari hati nurani pribadi, dari situlah timbul sikap disiplin.

KESIMPULAN

Pembelajaran kemuhammadiyah di SMA Muhammadiyah Kasihan sebenarnya berjalan dengan baik, guru-guru memaparkan materi dengan baik sehingga siswa dapat memahami. Dengan Al-Islam Kemuhammadiyah diharapkan sikap siswa saat ini dan setelah lulus menjadi manusia berguna dan dapat menerapkan apa yang telah dipelajarinya di kelas Al-Islam Kemuhammadiyah. Jadi, selain berharap dapat melahirkan peserta didik yang mahir di bidangnya, para guru AIK juga berharap nantinya pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah dapat mengubah sikap/karakternya menjadi lebih baik ketika benar-benar berintegrasi ke dalam masyarakat. Oleh karena itu, diharapkan para siswa dan santri dapat mengamalkan keutamaan yang terpuji sehingga dapat menjadi inspirasi bagi Muhammadiyah yang baru. Namun, masih terdapat kekurangan guru yang kesehariannya di masyarakat masih belum sejalan dengan tujuan Muhammadiyah. Setelah dididik dalam Al-Islam Kemuhammadiyah, peserta didik harus memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah, menjelaskan pengertian, mengamalkan keterampilan tertentu, mengamalkan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah dalam melakukan operasi yang tertib dan menjauhkan diri dari tindakan yang dilarang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan artikel dengan judul Implementasi Pendidikan AIK untuk memperkuat nilai-nilai kepribadian siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul. Penyusunan artikel ini ditujukan sebagai salah satu syarat terlaksananya PLP 1, dalam penyusunan artikel ini saya menyadari artikel ini masih jauh dari sempurna karena di dalamnya

terdapat banyak kekurangan. Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam pembuatan artikel ini. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan support dan doanya. Bapak Prof. Dr. Sutarman, M.Hum, selaku DPL, Ibu Iis Suwartini, S.Pd., M.Pd, selaku DKL dan yang terakhir Bapak Ghufuran Achmad, M.Pd selaku guru pamong saya. Semoga Allah SWT selalu memberikan berkah dan karunianya kepada semua yang telah membantu saya dalam mengerjakan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, R. (2019). Strategi Implementasi Kebijakan Standar Mutu Al-Islam Kemuhammadiyah di Perguruan Tinggi Muhammadiyah. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Al-Afkar*, 7(2), 1-20
- Mulyani, S., & Suhartono, S. (2019). Implementasi Kurikulum Al Islam Kemuhammadiyah (AIK) dalam Membentuk Karakter Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Metro. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 22(2), 189-202
- Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Muhammadiyah Parepare. (2018). Standar AIK. Retrieved from http://www.lpmu.umpar.ac.id/file/standar_aik_2018_sm.pdf
- Lembaga Pengembangan Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah Universitas Muhammadiyah Jakarta. (n.d.). Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK). Retrieved from <https://umj.ac.id/aik/>